

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

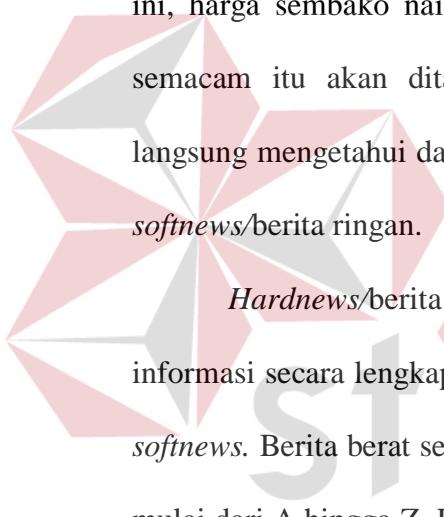
Kerja praktik ini mengambil topik tentang tugas editor berita utama dalam mengolah dan menyunting pasca produksi salah satu program acara televisi yang bersifat *softnews* pada media televisi. Saat ini media televisi menjadi menarik karena mampu menjadi media komunikasi visual yang bisa melengkapi kebutuhan masyarakat masa kini. Penggunaan alat berupa kamera DSLR merupakan hal baru dalam hal ini, karena selama ini masih menggunakan *camrecorder* dan menjadi daya tarik tersendiri.

Ragam acara yang disajikan oleh media ini sebagai sarana hiburan, pendidikan juga sumber informasi bagi masyarakat. Media komunikasi searah yang mampu menyampaikan berbagai macam informasi hanya melalui visualisasi menjadi daya tarik tersendiri bagi masyarakat. Tak hanya masyarakat golongan menengah atas, melainkan hampir seluruh lapisan masyarakat menggemari media ini. Mulai dari anak-anak hingga orang tua “bergantung” pada informasi yang disajikan oleh televisi. Keragaman acara seakan memberikan tambahan ilmu bagi semua khalayak. Perubahan jaman, gaya hidup dan aktifitas manusia menjadikan peran televisi menyampaikan berbagai informasi menjadi sangat penting. Ketergantungan masyarakat terhadap televisi bisa dilihat dari banyaknya waktu yang mereka luangkan untuk melihat acara-acara di televisi tersebut. Bayangkan saja bila mereka bisa meluangkan lebih dari 2 jam per hari untuk melihat acara televisi, ini

menandakan bahwa media televisi memang sudah menjadi kebutuhan wajib masyarakat.

Dalam media televisi semua informasi dapat ditemukan. Mulai dari keragaman acara seperti, berita utama, acara hiburan juga pendidikan untuk segmentasi yang berbeda. Semua ada pada media televisi, salah satunya yaitu program acara *news*/berita. Program acara berita adalah acara televisi yang menampilkan informasi terkini tentang kejadian disekitar kita. Program ini dimiliki oleh hampir semua stasiun televisi, ini bisa diartikan bahwa program berita ialah salah satu program unggulan yang tidak bisa dipisahkan dari media televisi. Program berita isinya bisa mencangkup semua elemen secara umum. Misi dari program berita seluruh stasiun televisi bisa dibilang sama yaitu, bagaimana mereka mampu memberikan informasi terbaru kepada masyarakat dengan cepat.

Stasiun televisi yang mampu memberikan informasi lebih cepat kepada masyarakat mendapat nilai tersendiri dan bisa meningkatkan kredibilitasnya oleh masyarakat. Dalam dunia pemberitaan masyarakat akan kecewa bila melihat penyusunan berita yang buruk, sehingga bisa mengakibatkan kurangnya informasi yang dapat diserap oleh masyarakat. Pemberitaan yang hanya menimbulkan polemik dan juga adu domba karena kurangnya data atau sengaja dibuat seringkali membuat masyarakat kecewa. Berdasarkan faktor-faktor di atas, bisa disimpulkan bahwa masyarakat menginginkan informasi yang cepat, terbaru, jelas, dan jujur. Ke empat elemen inilah yang harus diperhatikan oleh awak media televisi, khususnya editor berita utama dalam menampilkan informasi dalam program beritanya.



Program televisi berita bisa digolongkan menjadi dua bagian yaitu, *softnews*/berita ringan dan *hardnews*/berita berat. *Softnews*/berita ringan sendiri yaitu berita yang ditampilkan yaitu kabar-kabar terkini atau terbaru yang ditampilkan secara cepat dan singkat. Isi yang disampaikan dalam berita ringan bisa berisi poin-poin utama dalam peristiwa tersebut. Berita ringan memang ditampilkan agar masyarakat langsung mengerti titik permasalahannya langsung tanpa harus mengetahui 5W+1H-nya. Berita ringan tersebut contohnya yaitu seperti pemberitaan perampokan pada hari ini, harga sembako naik, hari raya, kemacetan jalan dan lain-lain. Berita semacam itu akan ditampilkan secara cepat sehingga masyarakat bisa langsung mengetahui dan mengambil tindakan langsung, itu misi utama dari *softnews*/berita ringan.

Hardnews/berita berat, adalah pemberitaan yang memberikan informasi secara lengkap, kompleks, dan memerlukan durasi lebih lama dari *softnews*. Berita berat sendiri biasanya menampilkan informasi yang lengkap mulai dari A hingga Z. Dan berita berat syarat dengan 5W+1H. Berita-berita semacam ini biasanya ditampilkan dijam-jam khusus, karena durasi yang lebih lama, berita berat kurang tepat bila ditayang pada jam-jam sibuk masyarakat. Pemberitaan ini syarat akan informasi sehingga masyarakat benar-benar disuguhi informasi yang mendalam dari berita berat. Berita berat biasanya terbagi dalam beberapa segmen, dari kronologi hingga akhir dari pemberitaan. Contoh-contoh berita berat yaitu pemberitaan aksi kronologi pengeboman, investigasi penipuan, dan lain-lain. Berita-berita semacam ini memang tidak diperlukan cepat tayang, tetapi lebih ditekankan pada

kelengkapan isi dari pemberitaan tersebut. Tujuannya sudah jelas dari berita berat itu sendiri, menginginkan masyarakat mengetahui informasi lebih padat bukan hanya setengah-setengah.

Dengan pemahaman-pemahaman diatas pihak stasiun televisi, khususnya para editor berita utama diharapkan mampu memberikan informasi secara tepat dan sesuai kriteria yang ada. pemilihan dari waktu tayang juga patut diperhatikan sehingga target yang dinginkan dari stasiun televis bisa tercapai dengan baik di masyarakat itu sendiri.

Pada hal ini penulis selaku editor berita utama akan membuat dan menyunting berita yang berbobot *softnews*/berita ringan dengan memahami aspek-aspek yang ada. Program berita tersebut ada di salah satu televisi lokal di Mataram yaitu, PT. Lombok Nuansa Televisi atau yang lebih dikenal dengan sebutan Lombok TV. Penulis akan mengisi salah satu program berita *softnews* edisi bulan Ramadhan di stasiun Lombok TV yang sesuai dengan keinginan stasiun televisi.

1.2 Perumusan Masalah

Didalam penyuntingan *softnews* pada berita utama penulis merumuskan masalah utama yang perlu dipecahkan yaitu bagaimana seorang editor berita utama menyunting *softnews* secara efisien dan efektif?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam pembuatan *softnews* ialah penyuntingan pemberitaan yang efisien dan efektif dengan menggunakan kamera DSLR di Lombok TV.

1.4 Tujuan

Tujuan utama secara umum pembuatan *softnews* ialah mampu memberikan pemberitaan yang baik dan jelas pada masyarakat. bagaimana membuat masyarakat yang menonton acara ini puas dengan hasil dari yang dikerjakan oleh penulis, selain itu ingin menunjukan pada stasiun televisi bagaimana penulis mampu menjadi editor yang mampu bersaing dengan editor-editor stasiun televisi.

Tujuan secara pribadi dalam proses KP ini ialah mampu memaksimalkan ilmu yang diperoleh dalam perkuliahan dan mampu menerapkan pada/dalam kehidupan nyata.

1.5 Manfaat

Beberapa manfaat yang diperoleh penulis dalam proses kerja praktek adalah:

1. Sebagai pelatihan langsung peran multimedia di dunia kerja
2. Mampu menjadi editor dalam stasiun televisi lokal

1.6 Metode Penelitian

Konsep yang diterapkan pada penggarapannya yaitu dengan memahami keinginan dari masyarakat dalam memperoleh pemberitaan saat mereka sedang menggunakan media televisi sebagai sumber informasi mereka. Pemberitaan yang akan tayang pada waktunya nanti, diharapkan tampil dengan baik dan jelas saat diterima oleh masyarakat.

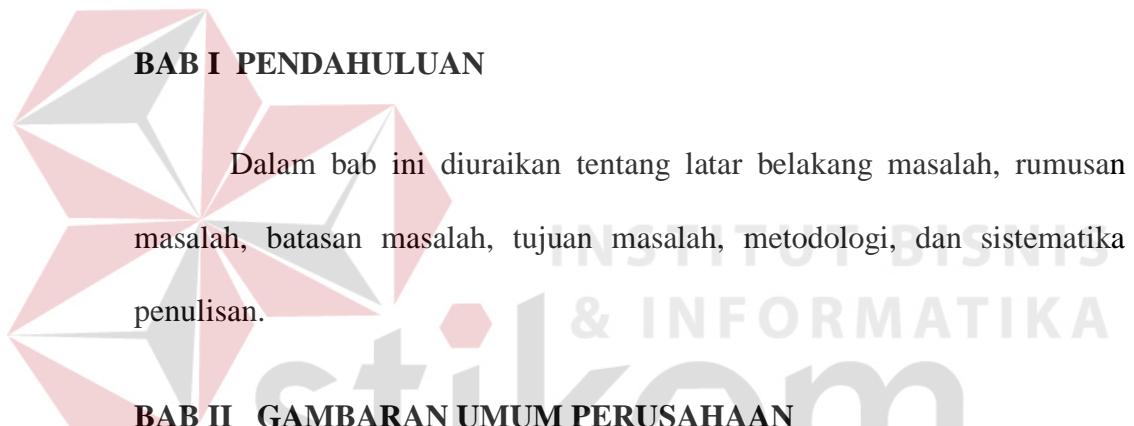
1.7 Kontribusi

Pembuatan *softnews* ini, ialah bagian dari jadwal acara rutin selama

bulan Ramadhan yang ada pada stasiun Lombok TV dalam proses pemberitaan pada setiap harinya. Program berita ini akan tayang sesuai jadwal yang ada.

1.8 Sistematika Laporan

Laporan kerja praktek ini terdiri dari beberapa bab dimana masing-masing bab terdiri dari berbagai sub-sub bab yang bertujuan untuk menjelaskan pokok-pokok bahasan dalam penyusunan laporan ini. Adapun sistematika penulisan laporan ini adalah sebagai berikut :



Dalam bab ini diuraikan tentang sejarah singkat perusahaan, visi, misi, domisili perusahaan, dan struktur organisasi perusahaan.

BAB III LANDASAN TEORI

Dalam bab ini dibahas berbagai teori dasar tentang dunia pertelevisian atau brodcasting. selain itu elemen-elemen apa saja yang mendukung dalam dunia boardcasting itu sendiri.

BAB IV METODE KERJA PRAKTEK DAN IMPLEMENTASI KARYA

Dalam bab ini menjelaskan metode-metode kerja selama melakukan kerja praktek. Dan proses penggeraan *softnews*. Dimana nantinya metode-metode ini dapat digunakan dalam proses pembuatan karya atau proyek multimedia selama kerja praktek di Lombok TV.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini penulis mengemukakan kesimpulan dan saran dari kerja praktek.

